

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS UMBULHARJO I YOGYAKARTA

Luki Prastiawati¹, Eva Putriningrum²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Rendahnya cakupan ASI Eksklusif di Indonesia tidak baik bagi kesehatan bayi. Menurut Kemenkes (2010), menyusui berdampak signifikan dalam menurunkan angka kematian anak. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Berdasarkan Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013, tercatat persentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan sebanyak 54,3%, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012 (48,6%). Kota Yogyakarta merupakan kota terendah cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2014 (Dinkes DIY, 2015).

Tujuan : Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I, Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dari penelitian ini adalah menyusui yang berkunjung saat imunisasi maupun pemeriksaan bayinya di Puskesmas Umbulharjo I, Yogyakarta dengan jumlah sampel 35 ibu. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 35 ibu. Analisis ini digunakan *deskriptif prosentase*.

Hasil : Sebagian besar tingkat pengetahuan tentang pengertian ASI Eksklusif kategori cukup yaitu (46,7%), tentang manfaat ASI Eksklusif kategori baik (45,7%), tentang komposisi ASI Eksklusif kategori kategori kurang (42,9%), tentang jenis-jenis ASI Eksklusif kategori cukup (60,0%), dan tentang faktor yang memengaruhi pemberian ASI Eksklusif cukup (42,9%).

Kesimpulan : Sebagian besar responden tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif kategori cukup yaitu (45,7%)

Kata kunci : Pengetahuan, ASI Eksklusif

DESCRIPTION OF LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT BREASTFEEDING MOTHER EXCLUSIVE BREAST IN PUBLIC HEALTH UMBULHARJO I YOGYAKARTA

Luki Prastiawati¹, Eva Putriningrum²

¹ Midwifery Students DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer In Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Low coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia is not good for the health of the baby. According to the Ministry of Health (2010), breastfeeding a significant impact in reducing child mortality. Therefore, it is advisable to give exclusive breastfeeding in infants aged 0-6 months. Based on the Health Profile of the Republic of Indonesia in 2013, recorded the percentage of exclusive breastfeeding in infants 0-6 months as much as 54.3%, a slight increase compared to 2012 (48.6%). Yogyakarta is the lowest exclusive breastfeeding coverage 2014 (DIY Health Office, 2015).

Objective: Determine the knowledge level overview of breastfeeding mothers on exclusive breastfeeding in the health center I Umbulharjo, Yogyakarta.

Methods: This study used a descriptive method. The population of this research is breastfeeding visiting immunization and testing her baby at the health center I Umbulharjo, Yogyakarta with a sample of 35 mothers. The sampling method is to use accidental sampling. The number of samples in this study 35 mothers. This analysis used descriptive percentage.

Results: The majority knowledge about the notion of exclusive breastfeeding enough category (46,7%), about the benefits of exclusive breastfeeding good category (45.7%), the composition of the categories of exclusive breastfeeding less (42.9%), of the types of exclusive breastfeeding enough category (60.0%), and about the factors affecting exclusive breastfeeding enough category (42.9%).

Conclusion: The majority of respondents insufficient knowledge of exclusive breastfeeding enough category (45.7%)

Keywords: Knowledge, exclusive breastfeeding